

SKRIPSI
PENGARUH PEMBERIAN AROMATERAPI LAVENDER
TERHADAP KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI
DI BANGSAL CEMPAKA 2 RSUD SLEMAN

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan (S1)



Oleh:
DEWI RATNA SARI
KPP 2201565

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2024



SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN AROMATERAPI LAVENDER
TERHADAP KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI
DI BANGSAL CEMPAKA 2 RSUD SLEMAN**

Disusun Oleh:

Dewi Ratna Sari

KPP 2201565

Telah di pertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 15 Februari 2024

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Ratih Pramudyaningrum, S.Kep., Ns., M.Kep.

Penguji I / Pembimbing Utama

Fransiska Tatro Dua Lembang, S.Kep., Ns., M.Kes.

Penguji II / Pembimbing Pendamping

Muryani, S.Kep., Ns., M.Kes.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Sarjana Keperawatan

Yogyakarta, Februari 2024

Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners



Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep.





PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dewi Ratna Sari
NIM : KPP 2201565
Program Studi : Ilmu Keperawatan dan Ners
Judul Penelitian :

PENGARUH PEMBERIAN AROMATERAPI LAVENDER TERHADAP
KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI DI BANGSAL CEMPAKA 2 RSUD
SLEMAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, Februari 2024

Yang membuat pernyataan,

Dewi Ratna Sari
NIM. KPP 2201565



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi di Bangsal Cempaka 2 RSUD Sleman”. Kelancaran dalam proses penulisan skripsi ini tidak lepas dari keterlibatan berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada yang telah memberikan ijin penelitian.
2. dr. Novita Krisnaeni, M.P.H., selaku Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Sleman yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) dan Ners yang telah memberikan ijin penelitian.
4. Fransiska Tatto Dua Lembang, S.Kep., Ns., M.Kes selaku dosen pembimbing atas segala arahan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis.
5. Muryani, S.Kep., Ns., M.Kes. selaku dosen pembimbing atas segala arahan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis.
6. Ratih Pramudyaningrum, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku penguji skripsi atas segala arahan, bimbingan dan motivasi kepada penulis.
7. Seluruh pasien yang telah bersedia menjadi responden penelitian.
8. Keluarga yang selalu memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi
9. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun laporan hasil penelitian ini masih memiliki keterbatasan, akan tetapi berkat bantuan dari dosen pembimbing serta pihak-pihak lain maka laporan hasil penelitian ini dapat terselesaikan.

Yogyakarta, Februari 2024

Penulis

**PENGARUH PEMBERIAN AROMATERAPI LAVENDER
TERHADAP KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI
DI BANGSAL CEMPAKA 2 RSUD SLEMAN**

Dewi Ratna Sari¹, Fransiska Tatto Dua Lembang², Muryani³

INTISARI

Latar Belakang: Tindakan pembedahan merupakan salah satu intervensi medis yang dapat menimbulkan rasa takut, cemas dan stress. Kecemasan pra operasi merupakan masalah umum yang sering dialami oleh pasien yang akan menjalani tindakan pembedahan. Salah satu terapi non farmakologis yang dapat digunakan untuk mengurangi kecemasan pre operasi adalah terapi komplementer dengan aromaterapi lavender. Minyak lavender yang mengandung linalool memberikan efek relaksasi untuk mengurangi kecemasan dan dapat memberikan ketenangan.

Tujuan Penelitian: Mengetahui adanya pengaruh pemberian aromaterapi lavender terhadap kecemasan pasien pre operasi di bangsal Cempaka 2 RSUD Sleman.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *pre eksperimental* dan rancangan *one group pre test and post test design*, dilakukan di Bangsal Cempaka 2 RSUD Sleman. Responden terdiri dari 22 pasien pre operasi dengan general anestesi yang diberi aromaterapi lavender. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan instrument *Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale (APAIS)* dengan analisa data yang digunakan uji Wilcoxon.

Hasil: Tingkat kecemasan pada pasien pre operasi di bangsal Cempaka 2 RSUD Sleman sebelum diberikan aromaterapi lavender sebagian besar berada pada tingkat kecemasan berat (50%). Tingkat kecemasan pasien pre operasi di bangsal Cempaka 2 RSUD Sleman setelah diberikan aromaterapi lavender sebagian besar berada pada tingkat kecemasan sedang (54,5%). Hasil uji statistic Wilcoxon didapatkan *P Value* = 0,000 yang berarti $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh yang cukup signifikan pemberian aromaterapi lavender terhadap kecemasan pasien pre operasi di bangsal Cempaka 2 RSUD Sleman

Kesimpulan: Aromaterapi lavender berpengaruh terhadap penurunan kecemasan pasien pre operasi di bangsal Cempaka 2 RSUD Sleman.

Kata Kunci: *Aromaterapi, Kecemasan, Pre Operasi*

¹ Mahasiswa Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

**THE EFFECT OF LAVENDER AROMATHERAPY FOR ANXIETY ON
PREOPERATIVE PATIENTS IN THE CEMPAKA 2 RSUD SLEMAN**

Dewi Ratna Sari¹, Fransiska Tatto Dua Lembang², Muryani³

ABSTRACT

Background: Surgery is a medical intervention that can cause fear, anxiety, and stress. Preoperative anxiety is a common problem often experienced by patients who will undergo surgery. One non-pharmacological therapy that can reduce preoperative anxiety is complementary therapy with lavender aromatherapy. Lavender aromatherapy containing linalool oil provides a relaxing effect to reduce anxiety and can provide calm.

Objective: This study aims to know the effect of lavender aromatherapy on anxiety in preoperative patients.

Methods: This is quantitative pre experimental research using one group pretest and posttest design, conducted in Cempaka 2 RSUD Sleman. The sample consisted of 22 patients given lavender aromatherapy selected using purposive sampling technique. Data collection using Questionnaire The Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale (APAIS), with Wilcoxon test analysis.

Results: The level of anxiety in preoperative patients in Cempaka 2 RSUD Sleman before the intervention lavender aromatherapy was mostly at the level of severe anxiety (50%) and the level of the anxiety in preoperative patients after intervention was mostly at level moderate anxiety (54,5%). The results of the Wilcoxon test obtained P-Value = 0,000, which means <0.005 so there is a significant effect of giving lavender aromatherapy on preoperative anxiety in the Cempaka 2 RSUD Sleman.

Conclusion: Lavender aromatherapy had effect on decreasing anxiety in preoperative patient in the Cempaka 2 RSUD Sleman.

Keywords: Anxiety, Lavender Aromatherapy, Preoperative

¹ Students of Nursing (S1) Study Program and Nurses STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
PENGARUH PEMBERIAN AROMATERAPI LAVENDER.....	iv
TERHADAP KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI	iv
DI BANGSAL CEMPAKA 2 RSUD SLEMAN	iv
INTISARI.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
DAFTAR SINGKATAN	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
F. Keaslian Penelitian	6
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan Teori	8
1. Keperawatan Perioperatif.....	8
2. Anestesi.....	13
3. Kecemasan	14
4. Aromaterapi.....	24
B. Kerangka Teori.....	29
C. Kerangka Konsep	30
D. Hipotesis	30
BAB III.....	31
METODE PENELITIAN	31
A. Rancangan Penelitian.....	31
B. Waktu dan Tempat Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel.....	31

D. Variabel Penelitian.....	33
E. Definisi Operasional	34
F. Alat / Instrumen Penelitian.....	35
G. Uji Validitas dan Reliabilitas	36
H. Analisa Data	36
I. Jalannya Penelitian	37
J. Etika Penelitian.....	39
K. Teknik Pengumpulan Data.....	40
BAB IV	42
HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian.....	42
1. Lokasi Penelitian	42
2. Analisis Hasil Penelitian	43
b. Analisa Bivariat.....	46
B. Pembahasan.....	47
1. Gambaran Karakteristik Responden	47
2. Hasil Analisis Pengaruh Aromaterapi Lavender terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi di Bangsal Cempaka 2 RSUD Sleman.....	49
C. Keterbatasan Penelitian.....	54
BAB V.....	56
KESIMPULAN DAN SARAN	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1 1 Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 3 1 Definisi Operasional.....	34
Tabel 4 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	44
Tabel 4 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	44
Tabel 4 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	44
Tabel 4 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Riwayat Pendidikan	45
Tabel 4 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Riwayat Operasi.....	45
Tabel 4 6 Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Sebelum Pemberian Aromaterapi Lavender.....	46
Tabel 4 7 Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Setelah Pemberian Aromaterapi Lavender.....	46
Tabel 4 8 Hasil Analisis Pengaruh Aromaterapi Lavender terhadap Kecemasan .	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori.....	29
Gambar 2. Kerangka Penelitian.....	30
Gambar 3. Ruang Cempaka 2 RSUD Sleman.....	84
Gambar 4. Pemberian aroma terapi lavender kepada responden penelitian.....	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Protokol Penelitian.....	67
Lampiran 2. Informed Consent.....	68
Lampiran 3. Instrumen Penelitian.....	74
Lampiran 4. Standard Operational Procedure Pemberian Aromaterapi Lavender	77
Lampiran 5. Petunjuk Penilaian Instrumen APAIS	79
Lampiran 6. Hasil SPSS	81
Lampiran 7. Dokumentasi	84
Lampiran 8. Data Responden	86
Lampiran 9. Jadwal Penelitian	88
Lampiran 10. Lembar Persetujuan Asisten Penelitian.....	89
Lampiran 11. Etichal Clearance	91
Lampiran 12. Implementation of Agreement	92

DAFTAR SINGKATAN

WHO	: World Health Organization
CAM	: Complementary and Alternative Medicine
HIPKABI	: Himpunan Perawat Kamar Bedah Indonesia
VAS	: Visual Analog Scale
HARS	: Skala Hamilton Anxiety Rating Scale
STAI	: Skala State-Trait Anxiety Inventory
APAIS	: Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale
ZSAS	: Zung Self Rating Anxiety Scale
GAS	: Geriatric Anxiety Scale
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
SOP	: Standart Operasional Procedur

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembedahan merupakan tindakan pengobatan yang dilakukan dengan sayatan untuk membuka atau melihat bagian tubuh yang mengalami gangguan dan di akhiri dengan penjahitan luka (Baradero, 2019). Tindakan pembedahan merupakan salah satu tindakan medis yang bertujuan menyelamatkan nyawa, mencegah kecacatan, dan komplikasi. *World Health Organization* memperkirakan sebesar 266-360 juta prosedur pembedahan dilakukan setiap tahunnya di dunia. Berdasarkan data dari WHO, jumlah tindakan operasi di dunia diperkirakan akan terus meningkat tiap tahunnya. Pada tahun 2023, WHO memperkirakan sebesar 13% dari beban penyakit di dunia dapat diatasi dengan tindakan pembedahan (WHO dalam Kemenkes, 2015; WHO, 2023). Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Rose *et al.* (2015) diperkirakan setiap 100.000 jiwa terdapat sekitar 4.664 jiwa yang mengalami tindakan pembedahan. Di Indonesia, jumlah tindakan pembedahan berada pada posisi ke-11 dari 50 urutan penanganan penyakit yang ada (Kemenkes 2018 dalam Rizki, Hartoyo & Sudiarto, 2019). Pada tahun 2020, sebesar 1,2 juta jiwa di Indonesia mengalami tindakan pembedahan (Ramadhan, Faizal & Fitri, 2023). Jumlah tindakan pembedahan di RSUD Sleman meningkat setiap tahunnya, terbukti berdasarkan data dari Instalasi Bedah Sentral RSUD Sleman, sebesar 2.847 pasien menjalani tindakan pembedahan pada tahun 2022 (Data Rekam Medis RSUD Sleman, 2022). Di RSUD Sleman, khususnya di bangsal Cempaka 2 pada periode Januari-Agustus 2019 terdapat 898 pasien dan sebesar 27,06 % menjalani tindakan pembedahan dan sebesar 4,94 % mengalami penundaan tindakan operasi (Subara, 2019).

Pembedahan menimbulkan banyak paradigma dari klien dan keluarga yang memandang setiap tindakan pembedahan merupakan suatu peristiwa yang menimbulkan rasa takut dan ansietas tingkat tertentu. Tindakan pembedahan merupakan salah satu intervensi medis yang dapat menimbulkan rasa takut,

cemas dan stress (Rismawan, Rizal & Kurnia, 2019). Kecemasan yang dialami oleh pasien sebelum operasi merupakan masalah preoperatif yang paling sering terjadi di rumah sakit (Wotman *et al.*, 2017). Carpenito (2016) menjelaskan bahwa 90% pasien yang akan dilakukan operasi mengalami kecemasan.

Berdasarkan dari beberapa hasil penelitian, kecemasan yang dialami oleh pasien sebelum operasi dapat disebabkan karena beberapa hal diantaranya kekhawatiran nyeri setelah operasi, perubahan bentuk dan fungsi tubuh, diagnosa medis yang belum ditetapkan, kematian atau komplikasi dari anestesi, kemungkinan keberhasilan operasi dan kurangnya pengetahuan mengenai tindakan operasi yang akan dilakukan (Ahsan, Lestari, & Sriati, 2017; Wotman *et al.*, 2017). Jenis anestesi yang diberikan oleh dokter juga berpengaruh terhadap tingkat kecemasan pasien preoperasi. Penelitian yang dilakukan oleh Maheswari & Ismail (2015) melaporkan bahwa pasien *sectio caesarean* dengan *general* anestesi tingkat kecemasannya lebih tinggi dibandingkan dengan pasien dengan regional anestesi.

Tingkat kecemasan yang dialami pasien dapat dipengaruhi oleh berbagai hal yang diantaranya jenis kelamin, usia, latar belakang pendidikan, kepribadian, dukungan sosial dan coping individu (Eberhart *et al.*, 2020). Kecemasan yang dialami pasien sebelum operasi dapat menyebabkan berbagai masalah yaitu mual, muntah, gangguan kardiovaskular, edema paru, kegagalan anestesi atau pembiusan, kualitas hidup yang buruk, memperlama hari rawat, meningkatkan risiko infeksi post operasi dan meningkatkan risiko readmisi. Terdapat 2 metode untuk mengatasi kecemasan yaitu dengan metode farmakologi dan non farmakologi (Abate, Chekol & Basu, 2020).

Terapi farmakologi seperti obat penenang dan opioid sering digunakan untuk mengatasi kecemasan pre operatif (Guo *et al.*, 2020). Namun, beberapa obat penenang tersebut seringkali menimbulkan efek samping yang buruk seperti kelelahan, kebingungan, gelisah dan bahkan dapat memperpanjang lama hari rawat (Wotman *et al.*, 2017). Salah satu terapi non farmakologis yang dapat digunakan adalah terapi komplementer. Saat ini *Complementary and Alternative Medicine (CAM)* sudah mulai digunakan dan dikembangkan dalam

dunia kesehatan. Jenis CAM yang populer digunakan dalam bidang kesehatan yaitu aromaterapi (Dila, Putra & Arifi, 2017). Dampak positif aromaterapi diantaranya adalah mudah digunakan, minim efek samping, non-invasif dan terjangkau (Wotman *et al.*, 2017).

Minyak lavender yang mengandung linalool menjadi salah satu aromaterapi yang banyak digunakan secara inhalasi (dihirup). Kandungan aktif utama sebagai relaksasi untuk mengurangi kecemasan dan dapat memberikan ketenangan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dila, Putra & Arifin (2017) aromaterapi lavender dapat menurunkan tingkat kecemasan pada pasien yang akan menjalani operasi section caesarean. Penelitian yang dilakukan oleh Wotmal *et al.* (2017) menunjukkan bahwa aromaterapi lavender memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap penurunan tingkat kecemasan pasien bedah rawat jalan. Penelitian sistematik review yang dilakukan oleh Guo *et al.* (2020) melaporkan bahwa aromaterapi terbukti efektif mengurangi kecemasan pre operatif pada pasien dewasa dan aromaterapi inhalasi merupakan jenis aromaterapi yang paling direkomendasikan. Metode aromaterapi lavender tergolong sederhana, namun tetap memiliki banyak kelebihan seperti biaya yang dikeluarkan relatif murah, cara pemakaian tergolong praktis dan efisien, efek yang ditimbulkan tergolong aman bagi tubuh dan khasiatnya pun terbukti manjur dan tidak kalah dengan metode lain (Suriyati, Adriana, & Murtilita, 2016).

Hasil dari studi pendahuluan di RSUD Sleman, dari bulan Juni 2023 - Juli 2023 pasien yang menjalani operasi yang di rawat di bangsal Cempaka 2 mencapai 46 orang. Berdasarkan dari hasil wawancara dari 10 pasien yang akan melakukan operasi, pengukuran kecemasan pasien dengan menggunakan *instrument APAIS*, 7 orang dilaporkan mengalami kecemasan sedang, 3 orang mengalami kecemasan ringan. Di RSUD Sleman, sebelum pasien menjalani tindakan pembedahan akan diberikan edukasi pra operatif yang dilakukan oleh dokter anestesi, sementara perawat bertugas untuk melakukan *follow up* pasien mengenai informasi yang telah diberikan. Pasien pra operasi di RSUD Sleman diberikan informasi terkait tindakan operasi dan jenis anestesi yang akan

dilakukan. Beberapa pasien melaporkan bahwa tindakan anestesi yang akan dilakukan membuat rasa takut dan cemas, pasien melaporkan takut terkait dengan efek samping dari tindakan anestesi. Tiga dari sepuluh pasien mengemukakan bahwa jika dengan general anestesi takut tidak sadar lagi setelah operasi dilakukan. Penelitian Merdekawati (2013) mengemukakan bahwa kecemasan yang sangat berlebihan, akan membuat pasien menjadi tidak siap secara emosional untuk menghadapi pembedahan, dan akan menimbulkan masalah pre operatif seperti tertundanya operasi karena tingginya denyut nadi dan peningkatan tekanan darah. Tekanan darah yang tinggi dapat menyebabkan tertundanya pelaksanaan operasi, dan dapat berlanjut menjadi waktu tunggu operasi menjadi lebih lama, perlunya tindakan medis yang lain, waktu perawatan rawat inap menjadi lebih lama dan biaya perawatan pastinya juga akan meningkat. Salah satu terapi non farmakologis yang dapat digunakan untuk tatalaksana kecemasan pre operatif adalah terapi komplementer aromaterapi lavender. Dari hasil beberapa penelitian yang telah ada didapatkan bahwa aromaterapi terbukti efektif mengurangi kecemasan pre operatif pada pasien dewasa dan aromaterapi inhalasi merupakan jenis aromaterapi yang paling direkomendasikan. Berdasarkan data dan *survey* yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh pemberian aroma terapi lavender terhadap kecemasan pasien pre operasi di bangsal Cempaka 2 RSUD Sleman”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi di Bangsal Cempaka 2 RSUD Sleman?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum:

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh pemberian aromaterapi lavender terhadap kecemasan pasien pre operasi di bangsal Cempaka 2 RSUD Sleman.

2. Tujuan Khusus:

Tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui tingkat kecemasan sebelum pemberian aromaterapi lavender pada pasien pre operasi di bangsal Cempaka 2 RSUD Sleman.
- b. Mengetahui tingkat kecemasan setelah pemberian aromaterapi lavender pada pasien pre operasi di bangsal Cempaka 2 RSUD Sleman.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Sleman

Hasil penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sumber masukan dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan dan sebagai alternatif untuk menurunkan tingkat kecemasan pasien pre operasi dan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan pasien.

2. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan mengenai pengaruh aromaterapi lavender terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi.

3. Bagi institusi pendidikan Stikes Wira Husada

Penelitian ini di harapkan dapat menambah sumber pustaka institusi yang berkaitan dengan pengaruh pemberian aromaterapi lavender terhadap penurunan kecemasan pada pasien pre operasi.

4. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai bahan masukan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh pemberian aromaterapi lavender terhadap penurunan kecemasan pada pasien pre operasi

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah bidang keperawatan mencakup keperawatan medikal bedah dan ilmu terapi komplementer.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti dan Judul	Tujuan dan Metode	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
1.	Penelitian dilakukan oleh Prastiwi, A. pada tahun 2017 yang berjudul “Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender terhadap Kecemasan pada Pasien Pre Operasi dengan General Anestesi di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta”.	Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian aromaterapi lavender terhadap kecemasan pada pasien pre operasi dengan general anestesi. Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain pre eksperimental dan rancangan one group pretest and posttest design, dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Sampel terdiri dari 35 pasien yang diberi aromaterapi lavender dipilih menggunakan teknik consecutive sampling.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata kecemasan sebelum dan sesudah pemberian aromaterapi lavender p value = 0,000 (< 0,05), dengan demikian aromaterapi lavender berpengaruh menurunkan kecemasan pada pasien pre operasi dengan general anestesi.	Persamaan: Topik penelitian, metode penelitian, variable penelitian dan instrumen penelitian. Perbedaan: Populasi dan lokasi penelitian.
2.	Penelitian dilakukan oleh Putri, R. N. pada tahun 2020 yang berjudul “Efektivitas Pemberian Aromaterapi <i>Ocimum Basilicum</i> (Kemangi) terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi Orthopedi di RSUD Kota Madiun”.	Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pemberian aromatherapy <i>ocimum basilicum</i> (kemangi) terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi ortopedi di RSUD Kota Madiun. Metode: Penelitian ini menggunakan desain <i>Pra-Eksperimen</i> dengan rancangan <i>OneGroup Pra-Post</i> . Sampel penelitian berjumlah 36 orang yang mengalami kecemasan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum pemberian aromatherapy <i>ocimum basilicum</i> (kemangi) rerata kecemasan sedang 55.6 dan sesudah dilakukan intervensi rerata kecemasan ringan 61.1. Hasil penelitian dengan uji Wilcoxon diperoleh nilai P = 0,000 < 0,05, karena nilai p value < α maka aromatherapy <i>ocimum basilicum</i> (kemangi) efektif dalam	Persamaan: Topik penelitian, metode penelitian. Perbedaan: Populasi penelitian, lokasi penelitian, instrument penelitian, intervensi penelitian dan variable bebas penelitian.

	pre operasi ortopedi menggunakan teknik sampling <i>Purposive Sampling</i> dengan pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner. Aromatherapy <i>ocimum basilicum</i> (kemangi) diberikan 2 jam sebelum tindakan operasi ortopedi sebanyak 1 kali.	menurunkan tingkat kecemasan pada pasien preoperasi ortopedi.
3. Penelitian dilakukan oleh Dila, D.R., Putra, F., Arifin, R.F. pada tahun 2017 yang berjudul “Pengaruh Aromaterapi Lavender terhadap Penurunan Kecemasan Ibu Pre Operasi Sectio Caesarea di Rumah Sakit Bersalin”.	<p>Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aromaterapi lavender terhadap penurunan kecemasan ibu pre operasi sectio caesarea.</p> <p>Metode: Penelitian ini menggunakan metode quasi experimental dengan rancangan pre and posttest without control. Sampel dalam penelitian ini 20 orang sebelum operasi dengan teknik <i>purposive sampling</i>.</p>	<p>Hasil penelitian menggunakan uji wilcoxon signed rank test terdapat perbedaan nilai pretest kecemasan ibu pre operasi sectio caesarea berat sebanyak 20 (100%) responden dan nilai posttest kecemasan ibu pre operasi sectio caesarea kecemasan sedang sebanyak 16 (80%) responden, didapatkan hasil p value 0,000 (0,05).</p> <p>Persamaan: Topik penelitian, metode penelitian, Perbedaan: Populasi, lokasi, dan instrumen penelitian.</p>

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi di Bangsal Cempaka 2 RSUD Sleman pada bulan Oktober - November 2023, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat tingkat kecemasan berat pada pasien pre operasi di bangsal Cempaka 2 RSUD Sleman sebelum di berikan aromaterapi lavender dengan nilai 50%.
2. Terdapat tingkat kecemasan sedang pada pasien pre operasi di bangsal Cempaka 2 RSUD Sleman setelah diberikan aromaterapi lavender dengan nilai 54,5%
3. Terdapat pengaruh pemberian aromaterapi lavender terhadap kecemasan pasien pre operasi di bangsal Cempaka 2 RSUD Sleman dengan nilai *P Value* = 0,000.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Sleman
Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai implementasi tambahan untuk mengatasi kecemasan pre operasi. Tenaga kesehatan khususnya perawat di RSUD Sleman diharapkan dapat memberikan perawatan perioperatif salah satunya adalah pemberian aromaterapi lavender pada pasien pre operasi sehingga dapat membantu untuk menurunkan tingkat kecemasan yang dialami oleh pasien.
2. Bagi peneliti
Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai masukan dan tambahan pengetahuan tentang salah satu terapi non farmakologi dalam mengurangi kecemasan pasien.

3. Bagi STIKES Wira Husada

Penelitian ini di harapkan dapat menambah sumber pustaka institusi yang berkaitan dengan pengaruh pemberian aromaterapi lavender terhadap penurunan kecemasan pada pasien pre operasi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat di jadikan acuan dalam penelitian selanjutnya, dan dapat di kembangkan lagi penelitian lebih lanjut tentang pemberian aroma terapi yang sesuai dengan kesukaan responden dalam mengurangi kecemasan pasien preoperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abate, S.M., Chekol, Y.A., Basu, B. (2020). Global prevalence and determinants of preoperative anxiety among surgical patients: A systematic review and meta-analysis. *International Journal of Surgery Open*, (25): 6-16. <https://doi.org/10.1016/j.ijso.2020.05.010>
- Abdul Nasir, Abdul Muhith. 2011. *Dasar—Dasar Keperawatan Jiwa*. Jakarta: Salemba Medika
- Ahsan, Lestari, R., & Sriati. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Pre Operasi pada Pasien Sectio Caesarea di Ruang Instalasi Bedah Sentral RSUD Kanjuruhan Kapanjen Kabupaten Malang. *Jurnal Keperawatan UMM*, 8(1). Retrieved from: <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/issue/view>.
- Ali, B., Naser, A., Saiba, S., Aftab, A., Shah, A., Firoz, A. (2015). Essential oils used in aromatherapy: A systemic review. *Asian Pacific Journal of Tropical Biomedicine*. 5(8): 589-598
- Annisa, D.F., Ifdil. (2016). Konsep kecemasan (anxiety) pada lanjut usia (lansia). *Konselor*,5(2): 94-99.
- Arif, S. H. H. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi: Literature Review. Retrieved from: http://digilib.unisayogya.ac.id/6423/1/NASKAH%20PUBLIKASI_SITI%20HUMAIRA%20HUSBA%20ARIF_1811604031_D4%20ANESTESIOLOGI%20-%20unisa_7_Siti%20Humaira.pdf
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman. (2021). Banyaknya Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sleman (Jiwa), 2020-2021. Retrieved from: <https://slemankab.bps.go.id/indicator/12/79/1/banyaknya-penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin-di-kabupaten-sleman.html>
- Brunner & Suddarth, 2010. *Keperawatan Medical Bedah*, Edisi 8, Vol 2, Jakarta; EGC
- Buckle, J. (2014). *Clinical Aromatherapy in Healthcare*. London, England: Elsevier.
- Carpenito, L.J. (2016). *Handbook of Nursing Diagnosis* (5th ed). Philadelphia: Lippincott Williams and Wilkin.
- Chieng, Y.J.S., Chan, W.C.S., Liam, J.L.W., Klainin-Yobas, P., Wang, W., & He, H.G. (2013). Exploring influencing factors of postoperative pain in

- school-age children undergoing elective surgery. *J Specialists Pediatr Nurs.* 18(3), 243-252. <https://doi.org/10.1111/jspn.12030>.
- Chorney, J.M., Tan, E.T., Martin, S.R., Fortier, M.A., & Kain ZN. (2012). Childrens behaviour in the post-anesthesia care unit: the development of the child behaviour coding system PACU (CBCS-P). *J Pediatr Psychol*, 37(3):338-47. <https://doi.org/10.1093/jpepsy/jsr101>.
- Dila, D. R., Putra, F., Arifin, R.F. (2017). Pengaruh Aromaterapi Lavender terhadap Penurunan Kecemasan Ibu Pre Operasi Sectio Caesarea di rumah Sakit Bersalin. *Caring Nursing Journal*, 1(2): 51-56. Retrieved from: journal.umbjm.ac.id/index.php/caring-nursing
- Eberhart, L., Aust, H., Schuster, M. *et al.* Preoperative anxiety in adults - a cross-sectional study on specific fears and risk factors. *BMC Psychiatry* 20, 140 (2020). <https://doi.org/10.1186/s12888-020-02552-w>
- Egimez., O, K., Guven, M., Yilmaz, A., Guven, E, M., Gundogan, M, E. (2021). Investigation of the Effects of Lavender Oil Aromatherapy to Prevent Preoperative Anxiety in Patients Scheduled for Tympanoplasty. *International Journal of Traditional and Complementary Medicine Research*, 2(3): 121-131. Retrieved from: <https://dergipark.org.tr/en/download/article-file/1948501>
- Fatmawati., D.P. (2016). Pengaruh Relaksasi Progresif Dan Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Dengan Spinal Anastesi.
- Firdaus, M.F. (2014). Uji validasi konstruksi dan reliabilitas instrumen the amsterdam preoperative anxiety and information (APAIS) versi Indonesia (Tesis). *Universitas Indonesia*. Retrived from <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/2016-3/20405273-SP-Muhammad%20Fikry%20Firdaus.pdf>.
- Guo, P., Li, P., Zhang, X., Liu, N., Wang, J., Yang, S., Yu, L., Zhang. W. (2020). The effectiveness of aromatherapy on preoperative anxiety in adults: A systematic review and meta-analysis of randomized controlled trials. *International Journal of Nursing Studies*, 1-19. <https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2020.103747>
- Haugen, A.S., Eide, G.E, Olsen, M.V., Haukeland, B., Remme, A.R., & Wahl, A.K. (2009). Anxiety in the operating theatre: a study of frequency and environmental impact in patients having local, plexus or regional anaesthesia. *Journal of Clinical Nursing*, 18(16), 2301–2310. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2702.2009.02792.x>.

- HIPKABI. (2014). *Buku Keterampilan Dasar Bagi Perawat Kamar Bedah*. Jakarta: Hipkabi Press.
- Homzová, P., & Zeleníková, R. (2015). Measuring preoperative anxiety in patients undergoing elective surgery in czech republic. *Central European Journal of Nursing and Midwifery*, 6(4), 321-326. <https://doi.org/10.15452/CEJNM.2015.06.0023>.
- Imron, M. (2013). *Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Instalasi Promosi Kesehatan RSUD Dr. Soetomo. (2020). Edukasi Persiapan Operasi. Retrieved from: <https://rsudrsoetomo.jatimprov.go.id/wp-content/uploads/2022/07/Flyer-Edukasi-persiapan-operasi.pdf>
- Jawaid, M. et al., (2007). Preoperative anxiety before elective surgery. *Neurosciences (Riyadh)*, 12(2), pp.145–148. Retrieved from: http://www.ncbi.nlm.nih.gov/entrez/query.fcgi?cmd=Retrieve&db=PubMed&dopt=Citation&list_uids=21857597
- Kajjari, S., Joshi, R. S., Hugar, S. M., Gokhale, N., Meharwade, P., & Uppin, C. (2022). The Effects of Lavender Essential Oil and its Clinical Implications in Dentistry: A Review. *International journal of clinical pediatric dentistry*, 15(3), 385–388. <https://doi.org/10.5005/jp-journals-10005-2378>
- KBBI Daring (2023). Aromaterapi. Retrieved from: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/aromaterapi>
- KBBI Daring. (2023). Kecemasan. Retrieved from: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kecemasan>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). *Pembedahan Tanggulangi 11% Penyakit di Dunia*. Retrieved from: <https://www.kemkes.go.id/article/view/15082800002/pembedahan-tanggulangi-11-penyakit-di-dunia.html>
- Khairunnisa (2018). Pengaruh Latihan Yoga Terhadap Kecemasan Pada Lansia di Sanggar Senam Rm7 [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Khoirullisa, I. (2019). Pengaruh Aromaterapi Citrus Aurantium Dengan Slow Deep Breathing Pada Pre Operasi Sectio Caesarea Terhadap Kecemasan Dengan Spinal Anestesi di RS PKU MUHAMMADIYAH Bantul. Retrieved from: <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/3580/>
- Kindler, C. H., Harms, C., Amsler, F., Ihde-Scholl, T., & Scheidegger, D. (2000). The visual analog scale allows effective measurement of

preoperative anxiety and detection of patients' anesthetic concerns. *Anesthesia & Analgesia*, 90(3), 706-712

King, A., Bartley, J., Johanson, D.L., & Broadbent, E. (2017). Components of preoperative anxiety: A qualitative study. *Journal of Health Psychology*, 00(0), 1-12. <https://doi.org/10.1177/1359105317709512>.

Klopfenstein, C.E., Forster, A., & Gessel, E.V. (2000). Anesthetic assessment in an outpatient consultation clinic reduces preoperative anxiety. *Can J Anesth*, 47(6), 511-515. <https://doi.org/10.1007/bf03018941>.

Larasati, D.M., Prihatanta, H. (2017). Pengaruh terapi music terhadap tingkat keceasan sebelum bertanding pada atlet futsal putri. Retrieved from: <https://journal.uny.ac.id/index.php/medikora/article/view/23476>

Maheswari, D & Ismail, S. (2015). Preoperative anxiety in patients selecting either general or regional anesthesia for elective cesarean section. *J Anaesthesiol Clin Pharmacol*. 31(2): 196-200. doi:10.4103/0970-9185.155148

Mangku Gde & Senephati, Tjokorda GA. (2010). Buku Ajar Ilmu Anestesia Reanimasi. Jakarta: indeks

Muttaqin, Arif & Kumala Sari. (2013). Gangguan Gastrointestinal Aplikasi Asuhan Keperawatan Medikal Bedah. Jakarta: Salemba Medika.

McDowell, I. (2006). *Measuring health: A guide to rating scales and questionnaires* (3rd ed.). Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/acprof:oso/9780195165678.001.0001>

Ningrum, MAS. (2019). *Skripsi Pengaruh Media Pendidikan Kesehatan Terhadap Skor Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Dengan General Anestesi di RSUD Kota Madiun*

Nuraeni, R. (2016). Hubungan pengetahuan prosedur bedah dengan tingkat kecemasan pasien bedah usia dewasa di ruang bedah rsud cideres periode mei-juni tahun 2015. *JKK Medisina Akper YPIB Majalengka*, 2(3). Available from <http://ejournal.akperypib.ac.id/index.php/tag/pengetahuan-prosedur-bedah/>.

Nuraini, I.A., Helen, M., Komala, N. (2022). Pengaruh aromaterapi lavender terhadap kecemasan pada pasien preoperasi di rumah sakit Adhyaksa Jakarta Timur. *JAKHJ*, 8(2): 83-91.

- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Palese, A., Cecconi, M., Moreale, R., Skrap., M. (2012). Preoperative stress, anxiety, depression and coping strategies adopted by patients experiencing their first or reccurent brain neoplasm. As exploratice study. *Stress Health*, 28(5): 416-25.
- Papanastassiou, I., Anderson, R., Barber, N., Conover, C., Castellvi, A.E. Effects of preoperative education on spinal surgery patients. *SAS J*. 2011 Dec 1;5(4):120-4. doi: 10.1016/j.esas.2011.06.003.
- Permatasari, Z.P. (2017). *Pengaruh Edukasi tentang Perawatan Perioperatif terhadap Kecemasan Pasien Post Laparatomi di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta:Universitas Gadjah Mada.
- Potter, P.A., & Perry, A.G. (2009). *Fundamental keperawatan*, (7th ed) Buku 3. Indonesia: Elsevier.
- Pramono, Ardi. (2017).Buku kuliah anestesi. Jakarta: EGC
- Prastiwi, A. (2017). Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender Terhadap Kecemasan pada Pasien Pre Operasi dengan General Anestesi di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Retrieved from: <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/288/1/NASKAH%20PUBLIKASI-ARSINDA%20PRASTIWI.pdf>
- Pratiwi, F., Subarnas, A. (2020). Review artikel: aromaterapi sebagai media relaksasi. *Farmaka*, 18 (3): 66-75.
- Pratiwi, I. C. (2020). *Gambaran kecemasan dan kebutuhan informasi pasien pra operasi laparatomi di bangsal bedah RSUP Dr. Sardjito Skripsi: Universitas Gadjah Mada: Indonesia*. Retrieved from: <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/177658>
- Putri, R. N. (2020). *Efektivitas Pemberian Aromaterapi Ocium Basilicuu (Kemangi) terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi Ortopedi di RSUD Kota Madiun (Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun, Jawa Timur)*.
- Ramadhan, D., Faizal., M., Fitri, N. (2023). Pengaruh konseling dengan pendekatan, thngking, feeling dan acting (tfa) terhadap tekanan darah pada pasien pre operasi. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*,5(2): 637-644.
- Rismawan, W., Rizal., F.M., Kurnia. A. (2019). Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada*,19(1): 65-70. Retrieved from:

https://ejurnal.universitas-bth.ac.id/index.php/P3M_JKBTH/article/view/451/401

- Rizki, F.A., Hartoyo, R., Sudiarto. (2019). Health education using the leaflet media reduce anxiety levels in pre operative patients. *Jendela Nursing Journal*, 3(1): 49-57.
- Rose, J., Weiser, T.G., Hider, P., Wilson, L., Gruen, R.L., Bickler, S.W. (2015). Estimated need for surgery worldwide based on prevalence of diseases: a modelling strategy for the WHO Global Health Estimate. *Lancet Glob Health*, 3 Suppl 2(Suppl 2): S13-20. doi: 10.1016/S2214-109X(15)70087-2.
- Ruhaiyem, M., Alshehri, A., Saade, M., Shoabi, T., Zahoor, H., Tawfeeq, N. Fear of going under general anesthesia: A cross-sectional study. *Saudi Journal of Anaesthesia*. 2016;10(3):317-321.
- Saputro, H., & Fazrin, I. (2017). Penurunan tingkat kecemasan anak akibat hospitalisasi dengan penerapan terapi bermain. *JKI (Jurnal KonselingIndonesia)*, 3(1): 9-12.
- Septiyani, A. L. (2014). *Hubungan Antara Penyesuaian Diri dengan Kecemasan terhadap Peran Sebagai Istri TNI AD pada Anggota Persit Chandra Kirana Arhanud Semarang*. Retrieved from: <http://repository.unika.ac.id/1467/>
- Shri, R. (2010). Anxiety: Causes and Management. *The Journal of Behavioral Science*, 5(1), 100-118. Retrieved from <https://tcithaijo.org/index.php/IJBS/article/view/2205>.
- Simanullang, R. H., Wahyu, A., Pardede, J. A., Herlina, M. (2020). Lavender's aromatherapy to decrease anxiety scale patient with pre mastectomy surgery. *Health Science Journal*, 14(5). Retrieved from: <https://www.itmedicalteam.pl/articles/lavenders-aromatherapy-to-decrease-anxiety-scale-patient-with-pre-mastectomy-surgery-106221.html>
- Sitinjak, M. P., Dewi, D. A. M. S., Sidemen, I. G. P. S. (2021). Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Pembedahan Orthopedi di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah. *Jurnal Medika Udayana*, 11(2): 26-29. doi: 10.24843.MU.2021.VII.2.P5
- Stuart, G.W., & Laraia, M.T. (2005). *Principles and practice of psychiatric nursing* (8th ed). Missouri: Mosby, INC.
- Subara, K. A. (2019). Laporan Aktualisasi Penerapan Nilai-nilai Dasar Profesi Pegawai Negeri Sipil Sebagai Perawat Terampil dalam Upaya

- Optimalisasi Persiapan Pasien Pre Operasi di Ruang Cempaka 2 RSUD Sleman. Retrieved from: <https://imt.jogjaprov.go.id/simperpus/index.php?p=fstream-pdf&fid=1843&bid=13609>
- Sukariaji, Surantana, Sutejo, & Prayogi, A. S. 2017. Booklet Spinal Anestesi Menurunkan Tingkat Kecemasan pada Pasien Sectio Caecarea. *Jurnal PPNI*, II, 1-11. <http://www.jurnal-ppni.org/ojs/index.php/jppni/article/view/85/38>
- Susana, Purnama, A., Lupita, M. (2011). Pemberian Informasi Perioperatif Menurunkan Kecemasan Pasienpraoperasi. *JPK: Jurnal Penelitian Kesehatan*, 1(1), 14–20. <https://doi.org/10.54040/jpk.v1i1.128>
- Suriyati, Adriana, & Murtilita. (2016). Efektivitas Pemberian Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Lansia di Panti Graha Kasih Bapa Kabupaten Kubu Raya. *Nursing Lecture Tanjungpura University*.
- Swarjana, I.K. (2016). Metodologi Penelitian Kesehatan (Edisi Revisi). Yogyakarta: ANDI.
- Vellyana, D., Lestari, A., Rahmawati, A. (2017). Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan pada pasien pre operative di RS Mitra Husada Pringsewu. *Jurnal Kesehatan*, 8(1). doi: 10.26630/jk.v8il.403
- Vildayati, H., Puspitasari, I.M., Sinuraya, R.K. (2018). Review: Farmakoterapi gangguan anixetas. *Farmaka*, 16 (1): 196-213.
- Wajiman, Ivana, Triaoni. (2017). Efektivitas aromaterapi inhalasi lavender dalam mengurangi tingkat kecemasan pada pasien hemodialisa di BLUD RSUD Doris Sylvanus Pangkal Raya. *Ilmu Kesehatan Inhsan Banjarmasin*: Kalimantan.
- Weiser, T. G., Haynes, A. B., Molina, G., Lipsitz, S. R., Esquivel, M. M., Uribe-Leitz, T., Fu, R., Azad, T., Chao, T. E., Berry, W. R., & Gawande, A. A. (2016). Size and distribution of the global volume of surgery in 2012. *Bulletin of the World Health Organization*, 94(3), 201–209F. <https://doi.org/10.2471/BLT.15.159293>
- World Health Organization. (2023). *Safe Surgery*. Retrieved from: <https://www.who.int/teams/integrated-health-services/patient-safety/research/safe-surgery>
- Wotman, M., Levinger, J., Leung, L., Kallush, A., Mauer, E., & Kacker, A. (2017). The Efficacy of Lavender Aromatherapy in Reducing

Preoperative Anxiety in Ambulatory Surgery Patients Undergoing Procedures in General Otolaryngology. *Laryngoscope investigative otolaryngology*, 2(6), 437–441. <https://doi.org/10.1002/lio2.121>

Yoshiko, C., & Purwoko, Y. (2016). Pengaruh Aromaterapi Rosemary Terhadap Atensi. *Jurnal Kedokteran Diponegoro (Diponegoro Medical Journal)*, 5(4), 619-630. <https://doi.org/10.14710/dmj.v5i4.14258>

Zarocha, G.A. (2021). *Efektivitas Aromaterapi inhalasi Bunga Lavender terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis: Literature Review*. (Universitas dr. Soebandi Jember, Indonesia). Retrieved from: <http://repository.stikesdrsoebandi.ac.id/142/1/17010142%20Gandi%20Alfi%20Zarocha.pdf>